

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa, lingkungan merupakan suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Untuk memperoleh lingkungan yang baik harus memperhatikan beberapa faktor yaitu ; faktor kesehatan, peningkatan moral, keharmonisan keluarga. Dalam *Abhidhammatthasangaha* dimensi kesehatan jasmani (*rupa*) dan rohani (*nama*) terbagi menjadi empat unsur yaitu: Jasmani; tanah, air (*Apo*), api (*Tejo*) dan udara (*vayo*), dan rohani yaitu ; *Vedana* (Perasaan), *Sanna* (Pencerapan), *Sankhara* (Bentuk-bentuk batin), *Vinnana* (Kesadaran).

Keluarga adalah unit keluarga terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anak. Terdapat empat faktor yang membuat rumah tangga lebih berbahagia. Empat hal tersebut telah diuraikan yaitu bahwa pasangan hendaknya memiliki kesamaan dalam Keyakinan (*saddha*), Sila (*moral*), Kedermawanan (*caga*), dan Kebijakan (*panna*).

Dalam Sigalovada Sutta sebagai orang tua memiliki kewajiban terhadap anaknya dalam hal pembentukan perilaku yang baik, yaitu : (a) mencegah anak berbuat jahat. (b) menganjurkan anak berbuat baik. (c) memberikan pendidikan profesional kepada anak, (d) mencarikan pasangan yang sesuai untuk anaknya. Kewajiban orang tua harus diperhatikan karena orang tua merupakan guru yang pertama kali, sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dengan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Kajian Lingkungan Keluarga Dalam Membina Perilaku Anak Menurut Pandangan Agama Buddha, merupakan study pustaka yang berisikan tentang bagaimana lingkungan keluarga yang baik dalam pembentukan perilaku. Semoga dapat memberikan masukan kepada orang tua dalam mendidik anak, sehingga anak memiliki perilaku yang baik, bermoral, dan dapat berbakti pada orang tua.

Penulis menyarankan jangan mendidik dengan cara kekerasan karena akan berdampak negatif pada sikap psikologi anak, orang tua diharapkan dapat mendidik anak dengan penuh kasih sayang, seperti yang Buddha ajarkan kepada semua makhluk. Penulis mengarapkan agar umat *Buddha* bersemangat melaksanakan melatih diri, sebab dengan melaksanakan *sila* maka pikiran, ucapan, dan perbuatan dapat terkendali.

Skripsi ini masih ada sedikit kekurangan diharapkan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga nantinya dapat memberikan masukan kepada para orang tua untuk mendidik anak secara baik dan benar dalam pandangan agama Buddha.